

**ANALISIS NILAI RELIGIUS NOVEL *KARENA AKU MEMILIH-MU*
KARYA HAMAS SYAHID DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XII SMK**

Febrina Dwi Sekarini, Bagiya, Suci Rizkiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: sekarinifebrina@gmail.com

Diterima: 10 Januari 2022, Direvisi: 21 Januari 2022, Disetujui: 05 Juli 2022

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel, (2) nilai religius novel, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMK. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, yaitu dengan mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra, unsur intrinsik, nilai religius, dan pendeskripsian hasil analisis nilai religius serta pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMK. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis dilakukan dengan menggunakan teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid ada enam unsur meliputi: (a) tema mayor: lika-liku perjalanan hidup Haikal, tema minor meliputi: cinta kasih, takdir, dan penyesalan, (b) tokoh utama Haikal (jujur, saleh, mudah penasaran atau rasa ingin tahunya tinggi), tokoh tambahan meliputi: Ryan, Kenisha, Papa Haikal, Mama Haikal, Ustaz Abu, (c) alur: alur campuran, (d) latar tempat meliputi: masjid, Pesantren Husnataqqiyah, sekolah, rumah Haikal, dan Perkemahan Taman Nasional Gunung Leuser, latar waktu meliputi: pagi hari, siang hari, malam hari, dan dini hari, latar sosial dalam novel ini adalah dari keluarga berada dan terpandang, (e) sudut pandang: sudut pandang orang pertama serba tahu, (f) amanat dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, yaitu bersungguh-sungguh dalam beribadah dan menerima takdir yang sudah digariskan Allah swt. dengan lapang dada; (2) nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid meliputi: (a) hubungan manusia dengan Allah meliputi: melaksanakan salat, wudu, berdoa, membaca Alquran, istigfar, dan bersyukur, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: sabar dan muhasabah, (c) hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi: belajar bersama dan saling memaafkan, (d) hubungan manusia dengan lingkungan meliputi: menyebarkan ajaran agama Islam di lingkungan sekolah dan mengikuti kegiatan pecinta alam; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas XII SMK dengan materi nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, siswa melakukan kegiatan sebagai berikut; kegiatan awal;

kegiatan inti; yang meliputi mengamati, mempertanyakan, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan; penutup. Model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif diskusi (*Jigsaw*) dan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas.

Kata kunci: nilai religius, novel, rpp, SMK.

Abstract: This study aims to describe: (1) the intrinsic element of the novel, (2) the religious value of the novel, (3) the implementation plan of learning in class XII of SMK. The source of the data in this research is the novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid. Data collection techniques were carried out using observation techniques, namely by identifying the building blocks of literary works, intrinsic elements, religious values, and a description of the results of the analysis of religious values and the implementation of learning in class XII of SMK. Data analysis was carried out using content analysis techniques. In presenting the results, it is done using informal presentation techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) there are six intrinsic elements in the novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid including: (a) major themes: the twists and turns of Haikal's life journey, minor themes include: love, destiny, and regret, (b) main character Haikal (honest, pious, easily curious or has high curiosity), additional characters include: Ryan, Kenisha, Papa Haikal, Mama Haikal, Ustaz Abu, (c) plot: mixed plot, (d) setting includes: a mosque, Husnataqiyah boarding school, school, Haikal's house, and the Gunung Leuser National Park campsite, the time setting includes: morning, afternoon, evening, and early morning, the social setting in this novel is from a wealthy and respected family, (e) point of view: first-person omniscient point of view, (f) mandate in the novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, which is to be serious in worship and accept the destiny that has been outlined by Allah swt. gracefully; (2) the religious value of the novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid includes: (a) the human relationship with God includes: performing prayers, ablution, praying, reading Alquran, istigfar, and being grateful, (b) human relationships with oneself include: patience and muhasabah, (c) human relations with fellow humans include: learning together and forgiving each other, (d) human relations with the environment include: spreading the teachings of Islam in the school environment and participating in nature lover activities; (3) a plan for implementing novel learning in class XII of SMK with the material of novel religious values *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid based on the 2013 curriculum with KD 3.9 Analyzing the content and language of the novel, students carry out the following activities: initial activities; core activities; which includes observing, questioning, associating, and communicating; Closing. The learning model used is cooperative discussion (*Jigsaw*) and the method of lecture, discussion, and assignment.

Keywords: religious values, novel, rpp, SMK.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Karya sastra merupakan karya imajinasi dari seorang pengarang yang menceritakan berbagai permasalahan kehidupan manusia. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya (Nurgiyantoro, 2015: 2).

Karya sastra, khususnya novel berfungsi bukan hanya memberikan hiburan terhadap pembacanya, melainkan karya sastra juga dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yaitu berupa nilai-nilai sastra pendidikan, nilai moral, nilai sosial, dan nilai religius. Hal itu terjadi karena karya sastra berisi dimensi kehidupan. Pengarang dalam menciptakan suatu karya sastra bertujuan untuk dipahami, dimanfaatkan, dan dinikmati oleh pembaca.

Novel berasal dari *Novellus* yang berarti baru. Novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru (Waluyo, 2011: 5). Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Dalam novel terdapat konflik-konflik yang menyebabkan perubahan jalan hidup antarpelakunya (Nurhayati, 2012: 5). Menurut Stanton (2012: 90), novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail.

Semi (1998: 32) menyatakan bahwa novel adalah karya yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel adalah bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik tersendiri berbeda dengan karya sastra yang lainnya. Menurut Arifin, novel pada umumnya dianggap sebagai karya sastra yang bersifat menghibur. Melalui kegiatan membaca novel, seseorang bisa menikmati keindahan yang terkandung di dalam novel tersebut (Rizkiana, Fianti, 2017). Novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran realita kehidupan melalui cerita di dalam novel tersebut. Gambaran

realita kehidupan merupakan sebuah bentuk kenyataan, seperti nilai religius yang terkandung di dalam sebuah novel.

Sebagaimana dikemukakan Atmosuwito (2010: 123), religius dapat diartikan lebih luas daripada agama. Kata religius menurut asal kata berarti ikatan atau pengikatan diri dan lebih pada masalah personalitas karena hal yang pribadi. Oleh karena itu, nilai religius bersifat lebih dinamis karena lebih menonjolkan eksistensinya sebagai manusia. Atmosuwito (2010: 124) berpendapat bahwa nilai religius menyangkut rasa keagamaan, yaitu segala perasaan batin yang berhubungan dengan Tuhan, perasaan dosa, perasaan takut, dan perasaan akan kebesaran Tuhan.

Mangunwijaya (1988: 12) mengungkapkan bahwa dalam karya sastra sering memuat nilai-nilai religius. Hal tersebut terjadi karena pada awalnya semua sastra adalah religius. Artinya, sastra lahir untuk acara-acara kebaktian manusia kepada Tuhan. Melalui sastra manusia ingin menyatu dengan Tuhan lewat seni. Sementara itu, dalam Agama Islam mengandung ajaran yang luas, yaitu mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan antara sesama manusia, hubungan manusia dengan hati nurani, dan hubungan manusia dengan lingkungan hidup (Ali, 2018: 37).

Berdasarkan penelusuran dari beberapa referensi, terdapat beberapa penelitian yang memiliki tema yang hampir sama, yaitu penelitian dengan pendekatan religius yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, Bagiya, dan Suci Rizkiana (2016), Astuti, Sukirno, dan Bagiya (2017), Lestari, Sukirno, dan Suci Rizkiana (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, Bagiya, dan Suci Rizkiana (2016) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan antara penelitian yang diteliti oleh Widayanti, yaitu sama-sama meneliti aspek nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel, sama-sama membuat dan menggunakan RPP sebagai pegangan untuk mengajar di kelas. Perbedaan penelitian dari Widayanti dengan penelitian ini, yaitu terletak pada objeknya. Objek penelitian Widayanti menggunakan novel *Uhibbuka Fillah* karya Ririn Rahayu Astuti Ningrum, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penelitian Widayanti menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan penelitian ini menggunakan Kurikulum 2013 (KURTILAS). Perbedaan selanjutnya, terletak pada teori yang digunakan. Teori dalam penelitian Widayanti menggunakan teori dari Yunahar Ilyas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Muhammad Daud Ali.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Sukirno, dan Bagiya (2017) mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

yang diteliti oleh Astuti, yaitu sama-sama meneliti aspek nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel, sama-sama membuat dan menggunakan RPP Kurikulum 2013 (KURTILAS) sebagai pegangan untuk mengajar di kelas. Perbedaan penelitian dari Astuti dengan penelitian ini, yaitu terletak pada objeknya. Objek penelitian Astuti menggunakan novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid. Perbedaan selanjutnya, terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran dalam penelitian Astuti menggunakan model pembelajaran tipe Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif *JIGSAW*. Perbedaan yang terakhir, terletak pada teori yang digunakan. Teori dalam penelitian Astuti menggunakan teori dari Djamaludin dan Fuat, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Muhammad Daud Ali.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Sukirno, dan Suci Rizkiana (2016) mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh Lestari, yaitu sama-sama meneliti aspek nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel, sama-sama membuat dan menggunakan RPP Kurikulum 2013 (KURTILAS) sebagai pegangan untuk mengajar di kelas. Perbedaan penelitian dari Lestari dengan penelitian ini, yaitu terletak pada objeknya. Objek penelitian Lestari menggunakan novel *Bercinta Dalam Tahajjudku* karya Anshela, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid. Perbedaan selanjutnya, terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran dalam penelitian Lestari menggunakan model pembelajaran tipe Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif *JIGSAW*. Perbedaan yang terakhir, terletak pada teori yang digunakan. Teori dalam penelitian Astuti menggunakan teori dari Yunahar Ilyas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Muhammad Daud Ali.

Novel *Karena Aku Memilih-Mu* adalah novel *best seller* karya Hamas Syahid. Novel *Karena Aku Memilih-Mu* merupakan novel pertama karya Hamas Syahid, walaupun ini adalah karya pertamanya, tetapi ia mampu bersaing dengan pengarang-pengarang lainnya yang lebih senior. Hal ini dibuktikan dengan novel tersebut menjadi *best seller* yang diminati dan banyak dibaca oleh banyak orang. Novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid adalah salah satu novel religius yang sangat bagus untuk perkembangan akhlak, akidah, dan syariah bagi anak ataupun peserta didik. Melalui pembelajaran sastra, diharapkan peserta didik dapat menanamkan karakter yang religius, ikhlas, dan dapat menambah pengetahuan dalam menjalani kehidupan serta mengambil nilai-nilai positif dalam upaya pembentukan kepribadian anak ataupun peserta didik yang cerdas dan religius. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sangatlah penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi peserta didik.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran apresiasi yang berusaha mendekatkan dan menambahkan rasa peka dan cinta peserta didik kepada dunia sastra sebagai cipta seni. Tujuan dari adanya pembelajaran sastra adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sastra serta sifat positif terhadap karya sastra. Dengan penggunaan media novel, peserta didik diharapkan mampu secara aktif, kreatif, dan mandiri atau kelompok dalam menemukan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, dan aspek-aspek nilai religius dalam novel sebagai bahan pembelajaran.

Pembelajaran sastra di kelas XII SMK berupa novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peserta didik tentang nilai religius serta dapat mengambil nilai positif dari novel tersebut. Selain itu, pembelajaran *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid juga dapat meningkatkan apresiasi sastra. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMK.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan (Rusman, 2018: 5). Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, (2) bagaimanakah nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid di kelas XII SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif . Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh (Arikunto, 2014: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, diterbitkan oleh Loveable, cetakan pertama pada tahun 2018, dengan tebal 252 halaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa narasi (tuturan pengarang) dan percakapan para tokoh yang berhubungan dengan objek penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi pokok

pembicaraan dan titik perhatian dalam penelitian (Arikunto, 2014: 161). Objek penelitian ini adalah (1) unsur intrinsik, (2) nilai religius yang terdapat pada novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMK. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada nilai religius dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk pengumpulan atau mendapatkan data (Sugiyono, 2018: 224). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, yaitu dengan mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra, unsur intrinsik, nilai religius, dan pendeskripsian hasil analisis nilai religius serta pelaksanaan pembelajarannya di SMK. Teknik observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2014: 199). Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah mencari objek berupa novel, membaca keseluruhan objek penelitian secara teliti dan kritis, mengidentifikasi data yang berhubungan dengan unsur intrinsik dan nilai religius, mencari hubungan aspek-aspek nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut, mencatat data ke dalam kartu pencatat, dan menyimpulkan hasil data yang telah dicatat.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti dengan alat bantu berupa kartu pencatat data, alat tulis, novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, buku-buku teori sastra, prosedur penelitian, dan buku penunjang lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Arikunto, 2014: 53). Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data adalah menganalisis data unsur intrinsik yang terdapat dalam novel, menganalisis nilai-nilai religius, dan menyusun hasil analisis. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (2015: 241), berpendapat bahwa teknik informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya. Oleh karena itu, peneliti menyajikan hasil analisis data pada penelitian “Analisis Nilai Religius Novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid dan Rencana Pembelajarannya di SMK” dipaparkan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang biasa dan lebih terperinci sehingga mudah

dipahami tanpa menggunakan tanda dan lambang sesuai dengan teknik penyajian hasil analisis yang peneliti pilih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, (2) nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid dengan model pembelajaran kooperatif diskusi (Jigsaw) di kelas XII SMK. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid terdiri dari enam unsur yaitu tema mayor: lika-liku perjalanan hidup Haikal, tema minor meliputi: cinta kasih, takdir, dan penyesalan. Tokoh utama dan penokohan yang terdapat dalam novel ini, yaitu Haikal: jujur, saleh, mudah penasaran atau rasa ingin tahunya tinggi. Tokoh tambahan dan penokohan dalam novel ini meliputi: Ryan (saleh, baik hati, peduli, selalu mengingatkan Haikal, dan berjiwa kesatria), Kenisha (cantik dan peduli), Papa Haikal (tegas, pemaarah, kasar, dan keras), Mama Haikal (bijaksana), Ustaz Abu (tegas, saleh, santun, dan sedikit kasar). Alur pada novel ini menggunakan alur campuran. Latar yang terdapat dalam novel ini, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat meliputi: masjid, Pesantren Husnataqiyah, sekolah, rumah Haikal, dan Perkemahan Taman Nasional Gunung Leuser. Latar waktu meliputi: pagi hari, siang hari, malam hari, dan sore hari. Latar sosial dalam novel ini adalah dari keluarga berada dan terpandang. Sudut pandang dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama serba tahu. Amanat dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, yaitu bersungguh-sungguh dalam beribadah dan menerima takdir yang sudah digariskan Allah swt. dengan lapang dada.

Nilai Religius

Nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid meliputi: (a) hubungan manusia dengan Allah terdiri dari: melaksanakan salat, wudu, berdoa, membaca Alquran, istigfar, dan bersyukur, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: sabar dan muhasabah, (c) hubungan manusia dengan sesama terdiri dari: belajar bersama dan saling memaafkan, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan terdiri dari: menyebarkan ajaran Islam di lingkungan sekolah dan mengikuti kegiatan pecinta alam.

Hubungan manusia dengan Allah

Allah telah mewajibkan bagi Hamba-Nya untuk melaksanakan salat lima waktu dan salat itu telah ditentukan waktunya. Salat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apa pun. Allahn swt. telah menjajikan pahala yang besar bagi umat-Nya yang mau melaksanakan salat tepat waktu dan Allah swt. akan memberikan dosa yang besar bagi Umat-Nya yang telah melalaikan salat. Seperti halnya dalam novel *Karena Aku Mencintai-Mu* karya Hamas Syahid yang digambarkan oleh tokoh Haikal yang mengajak teman-temannya salat zuhur berjamaah di masjid.

Ketika zuhur tiba, aku menghentikan belajar kami sejenak. Sambil mengajak teman-teman perempuan untuk salat berjamaah di lantai atas, kuajak teman-teman laki-laki untuk ikut salat berjamaah di masjid. Kali ini, anak-anak bandel tidak menolak. (57)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Haikal mengajak teman perempuannya untuk salat di rumahnya, sedangkan teman-teman laki-lakinya menunaikan salat zuhur berjamaah di masjid dekat rumah Haikal. Saat dalam perjalanan mengantarkan fotokopi tugas yang diberikan oleh guru, Haikal dan Ryan berhenti di sebuah masjid untuk melaksanakan salat. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

Aku mengajak Ryan untuk salat di masjid terdekat, menikmati syahdu imam yang melantunkan ayat dengan irama Sa'ad Al Gamidi. Keindahan dan keteduhan suaranya membuat lupa sejenak urusan duniawi, mengingatkan pada Allah, Sang Khalid yang selalu mengawasi hamba-Nya setiap saat. (74-75)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa walau sedang terburu-buru Haikal dan Ryan tidak melupakan kewajibannya sebagai umat muslim. Mereka berdua tetap berhenti dan mampir ke masjid terdekat saat azan Isya baru saja berkumandang. Menunaikan salat di sana sambil mendengarkan lantunan ayat yang dibaca oleh sang imam.

Hubungan manusia dengan diri sendiri

Menjalani kehidupan tidak luput dari ujian hidup, Allah swt. memberikan cobaan kepada manusia baik berupa kenikmatan, kesenangan atau pun penderitaan. Sabar sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalani setiap ujian yang dihadapi. Sabar dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid saat Haikal mendapat cobaan lewat Nayla dan Ryan. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

“Sabar... sabar, banyak-banyak istigfar.” Aku menenangkan Nayla yang masih mengunci mulut. Kuusap air mata Nayla sebelum jatuh

dari tepi dagunya, lalu kutinggal sebentar setelah menyalakan lampu kamarnya. (102)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Haikal merasa ikut terbebani saat melihat adik perempuannya dimarahi oleh sang Papa. Haikal hanya dapat menenangkan Nayla yang sedari tadi menangis dan memintanya untuk bersabar.

Kenisha hanya dapat menguatkan Haikal yang masih merasakan kehilangan. Kenisha meminta Haikal untuk lebih bersabar lagi. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

“Sabar ya.... Aku tahu kehilangan Ryan bikin kamu sedih, tapi aku yakin takdir Allah selalu baik. *Maqaddarullah khair*. Bukankah itu yang selalu kamu bilang kepadaku. (187)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Kenisha berusaha agar Haikal tidak merasa sedih kembali dan memintanya untuk bersabar. Karena kematian Ryan sudah ditakdirkan oleh Allah swt.

Hubungan manusia dengan sesama

Memaafkan adalah memberi ampun atas kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain. Salah satu nilai yang terkandung dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* adalah saling memaafkan. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

“Maafkan Papa ya, Haikal.”

Kalimat itu laksana air es yang mengguyurku, membuat gumpalan kebencian di dadaku tiba-tiba membeku.

“Maafkan Papa tidak bisa menjadi Papa yang baik buat kamu. Maafkan Papa yang selalu menghardik kamu, membentak kamu, memukul kamu. Maafkan Papa, Nak.” (236)

“Maafkan Haikal juga, Pa....” (236)

Siang itu, setelah menangis sejadi-jadinya, Papa meminta maaf kepada kita semua. Papa berjanji tidak akan menghardik atau memukul lagi. Berjanji akan berubah lebih baik. (237)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Haikal dan Papa saling memaafkan atas kesalahan apa saja yang sudah mereka perbuat. Haikal pun akhirnya paham kalau apa yang selama ini Papanya lakukan adalah untuk kebaikan dirinya, bukan bermaksud mengekanginya.

Hubungan manusia dengan lingkungan

Dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid digambarkan oleh sosok Haikal yang bertekad ingin menyebarkan Islam di sekolahnya. Walau masih dipandang sebelah mata dan dianggap terlalu *freak*. Haikal tetap berjuang untuk melakukannya. Ada Ryan dan anggota SKI lainnya yang selalu mendukungnya. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

Saat aku mengajak beberapa teman untuk salat, aku sering dibalas oleh sindiran dan cemoohan. Tak sedikit yang menggangapku *freak*. Tapi, biar saja. Bagiku, caranya memang harus begitu, mengajarkan Islam harus bertahap, dengan cara yang lembut, tidak menggurui, dan pastinya sesuai dengan zaman dan kondisi. Setidaknya, aku masih beruntung karena memiliki teman seperti Ryan dan anggota SKI (Sie Kerohanian Islam), yang selalu mendukungku. Mereka dengan sabar dan istiqamah menyebarkan nilai Islam di lingkungan sekolah. (49)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Haikal tidak masalah saat ada yang mencemoohnya karena begitulah cara mengajarkan Islam. Harus bertahap, tidak terlalu terburu-buru, dengan cara yang lembut, dan tidak menggurui. Terlebih lagi saat Haikal naik ke kels 11, Haikal merasa menyampaikan sekolah terasa lebih mudah. Hal tersebut terbukti dari kutipan di bawah ini.

Dengan berakhirnya ujian akhir ini, maka dimulailah babak baru untukku. Babak baru dalam menyampaikan Islam di lingkungan sekolah. Untuk itu, aku harus menapakkan kaki ke jenjang yang lebih tinggi, menjadi ketua SKI, dan melancarkan program-program kerja sekolah dengan memasukkan nilai-nilai Islam. (59)

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa Haikal yang sudah menjadi ketua SKI akan melancarkan program-program kerja sekolah yang baru dengan memasukkan nilai-nilai Islam di dalamnya agar warga sekolah bisa menjadi lebih baik lagi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XII SMK

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid di kelas XII SMK disesuaikan dengan kurikulum 2013 (Kurtilas) dengan KD. Menganalisis isi dan kebahasaan novel yang meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Materi pembelajaran yang diajarkan meliputi: pengertian novel, pengertian unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), dan nilai religius (hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan). Metode pembelajaran yang digunakan

dalam pembelajaran ini meliputi: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif diskusi (*JIGSAW*). Pembelajaran kooperatif model Jigsaw mengambil pola kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif tipe Jigsaw terdiri dari beberapa langkah, yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa. Langkah selanjutnya pembagian materi pembelajaran untuk dipelajari siswa. Kemudian beberapa anggota tim awal berkumpul dalam tim ahli untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran. Selanjutnya, tim ahli kembali ke dalam tim awal untuk mengajarkan hasil diskusi kepada anggota tim awal. Setelah pertemuan dan diskusi siswa dievaluasi tentang bahan ajar yang terpelajari dari kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid terdiri dari enam unsur yaitu tema mayor: lika-liku perjalanan hidup Haikal, tema minor meliputi: cinta kasih, takdir, dan penyesalan. Tokoh utama dan penokohan yang terdapat dalam novel ini, yaitu Haikal: jujur, saleh, mudah penasaran atau rasa ingin tahunya tinggi. Tokoh tambahan dan penokohan dalam novel ini meliputi: Ryan (saleh, baik hati, peduli, selalu mengingatkan Haikal, dan berjiwa kesatria), Kenisha (cantik dan peduli), Papa Haikal (tegas, pemarah, kasar, dan keras), Mama Haikal (bijaksana), Ustaz Abu (tegas, saleh, santun, dan sedikit kasar). Alur pada novel ini menggunakan alur campuran. Latar yang terdapat dalam novel ini, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat meliputi: masjid, Pesantren Husnataqiyah, sekolah, rumah Haikal, dan Perkemahan Taman Nasional Gunung Leuser. Latar waktu meliputi: pagi hari, siang hari, malam hari, dan sore hari. Latar sosial dalam novel ini adalah dari keluarga berada dan terpendang. Sudut pandang dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama serba tahu. Amanat dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid, yaitu bersungguh-sungguh dalam beribadah dan menerima takdir yang sudah digariskan Allah swt. dengan lapang dada.
2. Nilai religius novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid meliputi: (a) hubungan manusia dengan Allah terdiri dari: melaksanakan salat, wudu, berdoa, membaca Alquran, istigfar, dan bersyukur, (b) hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari: sabar dan muhasabah, (c) hubungan manusia dengan sesama terdiri dari: belajar bersama dan saling memaafkan, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan terdiri dari: menyebarkan ajaran Islam di lingkungan sekolah dan mengikuti kegiatan pecinta alam.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid di kelas XII SMK disesuaikan dengan kurikulum 2013 (Kurtilas) dengan KD. Menganalisis isi dan kebahasaan novel yang meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Materi pembelajaran yang diajarkan meliputi: pengertian novel, pengertian unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), dan nilai religius (hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan). Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini meliputi: ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif diskusi (*JIGSAW*). Pembelajaran kooperatif model Jigsaw mengambil pola kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif tipe Jigsaw terdiri dari beberapa langkah, yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa. Langkah selanjutnya pembagian materi pembelajaran untuk dipelajari siswa. Kemudian beberapa anggota tim awal berkumpul dalam tim ahli untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran. Selanjutnya, tim ahli kembali ke dalam tim awal untuk mengajarkan hasil diskusi kepada anggota tim awal. Setelah pertemuan dan diskusi siswa dievaluasi tentang bahan ajar yang terpelajari dari kelompok.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi siswa, Siswa diharapkan dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi terhadap karya sastra. Berikutnya siswa dapat mengambil nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Karena Aku Memilih-Mu* karya Hamas Syahid dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, 2) bagi guru, Guru diharapkan dapat menciptakan suatu pembelajaran sastra yang menyenangkan sekaligus efektif untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik dan menumbuhkan rasa cinta peserta didik pada karya sastra khususnya novel, 3) bagi sekolah, Pihak sekolah hendaknya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam mempersiapkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada kajian sastra bermuatan unsur intrinsik novel dan nilai religius, 4) bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan nilai religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. M. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Astuti, N.T., Sukirno, dan Bagiya. 2017. “Nilai Religi Novel *Sebening Syahadat* karya Diva Sinar Rembulan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA”. Purworejo: Jurnal *Surya Bahtera – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5, No 49, Hal. 801-807. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Atmosuwito, S. 2010. *Perihal Sastra dan Religiositas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lestari, O.P., Sukirno, dan Rizkiana, Suci. 2016. “Analisis Nilai Religius Novel *Bercinta Dalam Tahajjudku* Karya Anshela dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Pada Siswa Kelas XI SMA”. Purworejo: Jurnal *Surya Bahtera – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 4, No. 39. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mangun, Wijaya. Y. B. 1998. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rizkiana, Suci. dan Fianti, F.A. 2017. “Kajian Intertekstual dan Nilai Pendidikan Novel *Endesor* Karya Andrea Hirata dan Novel *5 CM* Karya Donny Dhirgantoro”. Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Budaya. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. (Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. (Buku asli diterbitkan tahun 1965).
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Wacna University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.

Widayanti, D.T., Bagiya, dan Rizkiana, Suci. 2016. “Analisis Nilai Religius Novel *Uhibbuka Fillah* karya Ririn Rahayu Astuti Ningrum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Kelas XI di SMA”. Purworejo: Jurnal *Surya Bahtera* – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 4. No. 38. Universitas Muhammadiyah Purworejo.